

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian dengan menggunakan metode Bina Marga Pd T-05-2005-B dan Suplemen MDP 2017 SE 2020 ini yaitu sebagai berikut.

1. Kebutuhan tebal overlay berdasarkan metode Bina Marga Pd T-05-2005-B guna meningkatkan nilai struktural perkerasan pada ruas jalan Tegalbuleud – Sindangbarang - Cidaun adalah sebesar 5,78 cm dengan CESA 4.135.881. Sedangkan, kebutuhan tebal overlay rata-rata berdasarkan metode Suplemen MDP 2017 SE 2020 guna meningkatkan nilai struktural perkerasan pada ruas jalan Tegalbuleud – Sindangbarang - Cidaun adalah sebesar 4 cm dengan CESA 2.875.579. Penyebab perbedaan hasil tebal overlay antara kedua metode tersebut dapat terjadi karena perbedaan *design traffic* yang dihasilkan. Pada metode Bina Marga Pd T-05-2005-B kendaraan ringan hingga berat perlu diperhitungkan dalam analisis, sedangkan pada metode Suplemen MDP 2017 SE 2020, hanya kendaraan niaga dengan jumlah roda enam atau lebih yang perlu diperhitungkan dalam analisis, sehingga metode Bina Marga Pd T-05-2005-B menghasilkan *design traffic* yang lebih besar dibandingkan metode Suplemen MDP 2017 SE 2020.
2. Metoda yang paling efektif untuk penambahan tebal lapis tambah (*overlay*) pada ruas jalan Tegalbuleud – Sindangbarang – Cidaun adalah Metoda Suplemen Manual Desain Perkerasan Jalan (MDP) 2017 SE 2020 dengan tebal overlay 4 cm

5.2 Saran

1. Disarankan menggunakan perhitungan dengan software alat lendutan FWD bawaan seperti *ELMOD 6.0 by Dynatest* ataupun *EVERSERIES* untuk memperoleh hasil yang lebih efektif dan efisien.
2. Agar konstruksi perkerasan lentur dapat bertahan atau mencapai umur rencana yang diinginkan, sebaiknya pemeliharaan harus dilakukan , agar kerusakan pada konstruksi dapat diminimalisir sehingga ekonomis.
3. Dikarenakan pemilihan metode perhitungan sangat mempengaruhi hasil dari perencanaan, maka hendaklah mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya metode yang akan digunakan dalam perencanaan.